

## Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Pemberian ASI Eksklusif Ibu Hamil Primigravida Diwilayah Kerja Puskesmas Ledokombo

Afifah<sup>1,\*</sup>, Sugijati<sup>2</sup>, Ida Prijatni<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> Poltekkes Malang, [afifah\\_p1731201004@poltekkes-malang.ac.id](mailto:afifah_p1731201004@poltekkes-malang.ac.id)

<sup>2)</sup> Poltekkes Malang, [sugiatist@gmail.com](mailto:sugiatist@gmail.com)

<sup>3)</sup> Poltekkes Malang, [ida.prijatni59@gmail.com](mailto:ida.prijatni59@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap motivasi ibu hamil primigravida dalam memberikan ASI eksklusif. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ledokombo. Intervensi berupa penyuluhan dilakukan sebanyak tiga kali secara berturut-turut. Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan dengan peningkatan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang dilakukan secara intensif dapat meningkatkan motivasi ibu hamil primigravida dalam merencanakan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, pemberian pendidikan kesehatan sejak masa kehamilan sangat disarankan sebagai upaya promotif untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif.

**Kata kunci:** ASI eksklusif, motivasi, pendidikan kesehatan, ibu hamil, primigravida

### ABSTRACT

In reality, many mothers still do not plan to provide exclusive breastfeeding, primarily due to work-related commitments. The low motivation to breastfeed exclusively is often caused by a lack of knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding. This study aims to determine the effect of health education on the motivation of primigravida pregnant women to provide exclusive breastfeeding. The research design used was pre-experimental with a one-group pretest-posttest approach. The study was conducted in the working area of Ledokombo Public Health Center. The intervention consisted of health education sessions delivered three times consecutively. Statistical analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test showed a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ), indicating a significant effect of health education on increasing mothers' motivation to provide exclusive breastfeeding. These findings suggest that intensive and repeated health education can effectively enhance the motivation of primigravida pregnant women in planning exclusive breastfeeding. Therefore, providing health education during pregnancy is highly recommended as a promotive effort to support the success of exclusive breastfeeding.

**Keywords :** Exclusive breastfeeding, motivation, health education, pregnant women, primigravida

### I. PENDAHULUAN

Setiap Ibu menginginkan bayinya tumbuh dan berkembang dengan sempurna salah satu kebutuhan bayi yang harus dipenuhi yaitu ASI eksklusif. Menurut Nurheti Yuliarti ASI merupakan makanan paling baik karena memiliki kandungan gizi dan adanya zat kekebalan didalamnya membuat ASI eksklusif tidak tergantikan oleh susu formula

(Rachmawati *et al* 2017). Namun pada kenyataannya beberapa Ibu hamil primigravida tidak berpikiran memberikan ASI eksklusif karena menganggap ASI yang diberikan secara eksklusif dapat menghambat waktu bekerja sehingga Ibu menggantinya dengan susu formula. Ibu menganggap susu formula lebih praktis. Menurut penelitian Gusli Kurniawan mengemukakan bahwa seorang ibu dengan bayi

yang diberikan susu formula mengatakan bahwa susu formula membuat anaknya lebih gemuk dan sehat, sementara 2 orang ibu lainnya mengatakan bahwa susu formula sama baiknya dengan ASI Eksklusif (Gusli Kurniawan 2017).

Menurut Data Pusat Statistik Indonesia bahwa pada Tahun 2020 cakupan pemberian ASI di Jawa Timur mencapai 66,90 %, sedangkan pada Tahun 2021 mengalami penurunan 2,71 %, Pada Tahun 2022 terjadi peningkatan 0,11 % namun belum mengembalikan peningkatan pada Tahun 2020 (Statistik, 2020-2022). Menurut kepala puskesmas Ledokombo mengatakan cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah puskesmas ledokombo mencapai 58%. Angka tersebut masih jauh dari target kemenkes dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu masih banyak yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai target pemberian ASI eksklusif.

ASI eksklusif memiliki dua manfaat , yang pertama bagi bayi yaitu membuat bonding bayi dengan ibunya karena bayi yang sering berada dalam dekapan ibunya dengan menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya. Selain itu ASI meningkatkan daya tahan tubuh karena ASI mengandung antibodi alami yang membantu melawan infeksi dan menjaga bayi dari berbagai virus dan bakteri yang dapat merugikan kesehatannya. Manfaat yang kedua bagi ibu dalam memberikan ASI adalah untuk menghilangkan trauma selepas melahirkan. Karena Hisapan bayi dapat merangsang otak untuk mengeluarkan hormon oksitosin sehingga ibu bahagia saat menyusui.

Motivasi menurut Bernard Berendoom adalah kondisi mental yang mendorong aktivitas dan memberi energi yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan atau mengurangi keseimbangan (Alhudhori *et al.* 2019). Motivasi ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya adalah hal yang penting agar pemberian ASI eksklusif berhasil. Motivasi dalam mrmberikan ASI Eksklusif di pengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik . Faktor intrinsik motivasi yaitu kebutuhan, harapan dan minat . Dan faktor ekstrinsik dari motivasi antara lain keluarga, lingkungan serta media. Dengan adanya faktor tersebut maka keberhasilan pemberian ASI eksklusif menjadi mudah tercapai. Hal ini dapat terjadi karena ibu sadar akan pentingnya manfaat dari ASI. Dalam

sebuah penelitian, ditemukan bahwa proporsi pemberian ASI tertinggi berada pada ibu yang memiliki motivasi tinggi dalam memberikan ASI (Dania and Fitriyani 2020).

Upaya pemerintah untuk meningkatkan motivasi pemberian ASI eksklusif dengan jalan penyuluhan diberbagai fasilitas kesehatan salah satunya adalah program promosi pemberian ASI saja pada bayi tanpa memberikan makanan atau minuman lain. Kegiatan pelaksanaan peningkatan cakupan program ASI eksklusif di berbagai puskesmas berupa kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh bidan desa pada saat kegiatan posyandu.

Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Pemberian ASI Eksklusif Ibu Hamil Primiravida di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo untuk menganalisis pengaruh pemdidikan kesehatan terhadap motivasi pemberian ASI eksklusif.

## II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *pre eksperiment design* dengan rancangan “*One Group Pretest-Post test*” dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding atau kontrol, tetapi sebelum nya sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo dalam Rumiati, Pratiwi, and Nurjanah 2020).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Umum

Data umum yang disajikan disini meliputi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, karakteristik ibu hamil primigravida berdasarkan parietas, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, karakteristik berdasarkan pekerjaan dan karakteristik penghasilan per bulan suami.

### Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Tahun 2024

Usia	Frekuensi	presentase
------	-----------	------------

17-25 Tahun	30	75 %
26-35 Tahun	5	12,5 %
37-45 Tahun	5	12,5%
Jumlah	40	100 %

Dari tabel menunjukkan bahwa usia responden yang hamil primigravida sebagian besar (kelompok remaja akhir) sebesar 30 orang sedangkan responden lainnya berada pada kelompok dewasa awal sebesar 12,5% (5 orang) dan kelompok dewasa akhir sebanyak 12,5 % (3 orang).

#### Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Primigravida Berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Tahun 2024

Usia	Primi Muda	Primi Tua
<20 tahun	20	
20-35 tahun	14	
>35 tahun		6
Total	40	

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia responden yang hamil pada usia < 20 tahun untuk pertama kali sebesar 20 orang sedangkan responden lainnya berada pada kelompok primi tua sebesar 6 orang .

#### Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Primigravida Tahun 2024.

Tingkat pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	20	50%
SMP	10	25 %
SMA	10	25%
Total	40	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan SD dengan presentase 50 %. Sedangkan yang sama menunjukkan presentase sebesar 25% pada tingkat pendidikan SMP dan SMA.

#### Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja

Dari data diatas diperoleh bahwa presentasi responden yang bekerja sebagian

besar menjadi buruh tani sebanyak 50 % dan  
**Puskesmas Ledokombo 2024**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Wiraswasta	10	25%
Buruh tani	20	50%
Karyawan pabrik	7	17,5 %
Pedagang	3	7,5%
Jumlah	40	100%

yang lain bekerja sebagai wiraswasta, karyawan pabrik dan pedagang.

#### Distribusi Penghasilan Suami Responden

##### Tahun 2024

Penghasilan	Jumlah	presentase
<500.000	30	75 %
500.000-1.000.000	5	12, 5%
>1.000.000	5	12,5%
Jumlah	40	100%

Dari data diatas menunjukkan  
**diWilayah Kerja Puskesmas Ledokombo** bahwa sebagian besar penghasilan suami kurang dari 500.000 per bulan sebesar 75 % hal ini dapat mempengaruhi ibu untuk bekerja.

#### Data Khusus

#### Distribusi Frekuensi skor Penilaian Motivasi Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo.

Nilai Pre Test	Jumlah Orang	Presentase
Motivasi rendah	0	0,00%
Motivasi sedang	22	55,0%
Motivasi Tinggi	18	45,0 %
Total	40	100%

Berdasarkan data diperoleh hasil nilai motivasi ibu sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja puskesmas ledokombo dalam kategori motivasi sedang sebanyak 55,0 %. Dan pada kategori tinggi sebanyak 45,0 %.

#### Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Motivasi Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas

### Ledokombo

Nilai Post Test	Jumlah Orang	Presentase
Motivasi rendah	0	0%
Motivasi sedang	2	5%
Motivasi Tinggi	38	95%
Total	40	100%

Berdasarkan data tabel diperoleh rata-rata motivasi ibu hamil primigravida sebelum diberikan pendidikan kesehatan di wilayah kerja puskesmas ledokombo yang berada pada motivasi tinggi sebanyak 95%.

### Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Motivasi Pemberian ASI Eksklusif Ibu Hamil Primigravida Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan

Motivasi	Data Motivasi			
	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Sedang	22	55	2	5
Tinggi	18	45	38	95
Jumlah	40	100	40	100

Berdasarkan tabel 4.9 Pada skor pretest menunjukkan bahwa ibu hamil yang berada pada tingkat motivasi sedang sebanyak 22 orang (50,0%) kemudian diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dan diberikan posttest sehingga posisi bergeser menjadi tingkat motivasi sedang sebanyak 2 orang (5,0%) dan tingkat motivasi tinggi sebanyak 18 orang (45%). Kemudian Ibu hamil yang pada saat pretest sudah berada pada tingkat motivasi tinggi sebanyak 38 orang (95%).

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo dengan menggunakan lembar kuesioner (checklist), maka didapatkan data yang kemudian ditampilkan dalam tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa motivasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian responden yang berjumlah 22 (55,0%) memiliki motivasi yang sedang dan tinggi sebesar 18 orang, Pada motivasi sedang pretest menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh responden sebesar 40,00 dikarenakan responden sudah mempunyai niatan

memberikan ASI Eksklusif 0-6 bulan namun belum tahu apakah niatan tersebut akan dilakukannya, karena kondisi pekerjaan dan hambatan dalam memberikan ASI Eksklusif. Ibu juga sudah ingin mencari tahu informasi tentang ASI Eksklusif namun bisa berpotensi merubah pilihannya apabila mendapatkan informasi yang salah seperti informasi susu formula dapat menyebabkan anaknya menjadi sehat dan gemuk. Hal inilah yang menyebabkan ibu memiliki motivasi sedang. Kurangnya informasi tentang ASI Eksklusif yang valid juga berpengaruh terhadap motivasi ibu. ASI Eksklusif merupakan kebutuhan fisiologis utama bayi. Dari proses terjadinya motivasi, kebutuhan merupakan sebagai dasar motivasi. Abraham H, Maslow dalam bukunya, *Motivation and Personality* mengemukakan bahwa inti kebutuhankebutuhan manusia dapat dikategorikan dalam hirarki kebutuhan.

Masing-masing kebutuhan itu hanya akan aktif apabila kebutuhan yang lebih rendah terpenuhi. faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain Sikap terhadap diri sendiri, kebutuhan individual, Kemampuan, Pengetahuan dan emosi. (Ardana dkk 2008)

Motivasi intrinsik yang berpengaruh pada pengetahuan adalah pengelolaan diri seseorang dapat dipengaruhi dari individu itu sendiri atau dari luar. Tingkat pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri. Tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku individu, yang mana makin tinggi pengetahuan seseorang maka akan memberikan respon yang lebih rasional dan juga makin tinggi kesadaran untuk berperan serta, dalam hal ini adalah pemberian ASI eksklusif.

Motivasi ekstrinsik yang berpengaruh pada pengetahuan seseorang, ibu yang tidak bisa menyerap informasi dari pengalaman orang lain karena pendidikan yang kurang dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi.

Menurut peneliti, seseorang yang mempunyai riwayat pendidikan kurang maka orang tersebut cenderung kurang dapat menyerap informasi dari orang lain. Ibu akan termotivasi apabila ibu diberikan pendidikan kesehatan berupa pemberian ASI Eksklusif dampaknya akan menyadari bahwa ASI Eksklusif sangat penting untuk bayinya. Ibu akan mengetahui tentang manfaat ASI bagi

bayi dan dirinya, cara meneteki yang benar, cara memompa ASI.

Sebagian besar mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja sebagai buruh tani yang kita ketahui bahwa buruh tani merupakan pekerjaan yang membutuhkan tenaga dan waktu sehingga dapat mempengaruhi mental dan psikologis ibu (kelelahan) dalam memberikan ASI Eksklusif hal dikarenakan proses laktasi akan berhasil bila hormon oksitosin keluar, hormon ini sangat mempengaruhi kinerja myoepithel dalam memompa ASI keluar dari alveoli. Sedangkan oksitosin keluar jika secara mental dan psikologis ibu merasa tenang, mampu dan mendapat dukungan (Bobak 2004).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa melalui intervensi berupa penyuluhan kesehatan rupanya dapat mempengaruhi motivasi seseorang terhadap sikap ibu hamil primigravida dalam pemberian ASI Eksklusif sebelum penyuluhan tidak sesuai dengan ekspektasi bahwa ibu berpikir bahwa masy ragu karena ada hambatan atau ibu sedang bekerja sehingga waktu untuk menyusui sedikit. Rendahnya pengetahuan sejalan dengan motivasi dalam memberi ASI yang baik. Setelah dilakukan penyuluhan berupa metode ceramah dan dibantu media didapatkan hasil yang baik. Ibu hamil primigravida termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif.

Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa, motivasi yang baik seseorang didapatkan dari pengetahuan yang baik.

Adanya penyuluhan yang dilakukan pada ibu hamil primigravida, motivasi yang awalnya tidak muncul yaitu terdapat kecenderungan ragu, menghindari dan tidak mau memberikan ASI Eksklusif bisa berubah menjadi sikap bersifat positif yang berupa kecenderungan untuk bertindak seperti mau menerima dan berkomitment dalam memberikan ASI

#### **Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi pemberian ASI Eksklusif Ibu hamil primigravida sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

#### **Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya pemberian

Eksklusif dengan tepat dan baik. Penyuluhan yang diberikan dengan metode dan media yang tepat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk tertarik dan mau melakukan anjuran yang diberikan saat penyuluhan.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- 1) Motivasi pemberian ASI Eksklusif ibu hamil primigravida sebelum diberikan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ledokombo sebagian besar memiliki motivasi sedang. Hal ini dikarenakan ibu masih belum mengetahui tentang pentingnya ASI Eksklusif
- 2) Motivasi pemberian ASI Eksklusif ibu hamil primigravida sesudah diberikan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ledokombo sebagian besar memiliki motivasi tinggi. Telah diberikan penyuluhan yang dilakukan 3 kali berturut turut sehingga efektif dalam meningkatkan motivasi.
- 3) Adanya pendidikan kesehatan dapat berpengaruh dalam motivasi pemberian ASI Eksklusif ibu hamil primigravida kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Ledokombo sebagian besar memiliki motivasi tinggi. Dengan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan yang dapat mendasari suatu motivasi yang kuat dan diterapkan dalam perilaku yang langgeng.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait.

### **Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi, acuan dan bahan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan dan pengalaman serta solusi untuk meningkatkan motivasi pemberian ASI Eksklusif Ibu hamil dengan dilakukannya pendidikan kesehatan.

ASI Eksklusif penting sehingga mengerti pentingnya ASI Eksklusif.

## REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Alhudhori, M, Evi Adriani, M Zahari MS, and Albetris Albetris. 2019. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Insentif Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Bungo." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 3 (2): 177.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.79>.
- Ardana dkk. 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Denpasar: Graha Ilmu.
- Bobak. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. j: EGC.
- Dania, Ghefira, and Poppy Fitriyani. 2020. "Motivasi Ibu Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 3 (4): 571–76.  
<https://journal.ppnijateng.org/index.php/ikj/article/download/822/417/2958>.
- Gusli Kurniawan. 2017. "No Title."  
<https://media.neliti.com/media/publications/187543-ID-hubungan-persepsi-ibutentang-susu-formu.pdf>.
- Rachmawati, Ayu Indah, Ratna Dewi Puspitasari, and Eka Cania. 2017. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care ( ANC ) Ibu Hamil." *Majority* 7 (1): 72–76.
- Rumiyati, Erni, Erida Nur Pratiwi, and Siti Nurjanah. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati* 11 (2): 19–24.